

## Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung

Nerlis Cholifah<sup>1</sup>, Yudi Krisno Wicaksono<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221

Email: [cholifahnerlis@gmail.com](mailto:cholifahnerlis@gmail.com)

**Abstract :** *This study aims to determine the influence of learning discipline and peer environment on student learning outcomes in grade VIII social studies subjects at SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung both partially and simultaneously. This research uses a quantitative approach with Ex-post Facto research type. The population in this research was grade VIII students at SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung and 89 students were billed as a sample with proportional random sampling technique. Data collection techniques use questionnaires and documentation, while the data analysis used is multiple linear regression. The results showed that: 1) Learning discipline has a positive and significant effect on learning outcomes. 2) The peer environment positively and significantly affects learning outcomes. 3) Learning discipline and peer environment simultaneously have a positive and significant effect on learning outcomes. The Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>) of the two independent variables is 0.625 or 62.5% of student learning outcomes in class VIII social studies subjects at SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung.*

**Keywords:** *Learning Discipline, Peer Environment, and Learning Outcomes*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex-post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung dan diambil 89 siswa sebagai sampel dengan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kedisiplinan belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar. 2) Lingkungan teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar. 3) Kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) kedua variabel bebas sebesar 0,625 atau 62,5% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung.

**Kata Kunci :** Kedisiplinan Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Hasil Belajar

### PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, Pendidikan Nasional berperan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa supaya dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Maka dari itu pendidikan dipandang sebagai sebuah upaya yang penting dalam membentuk generasi selanjutnya sesuai dengan ideologi bangsa Indonesia.

Received: Mei 29, 2023; Accepted: Juni 14, 2023; Published: Juli 31, 2024

\* Nerlis Cholifah, [cholifahnerlis@gmail.com](mailto:cholifahnerlis@gmail.com)

Melalui pendidikan setiap manusia akan mampu menjadi pribadi yang lebih baik, mengerti akan berbagai banyak hal, dan dapat peka akan kondisi sosial yang ada disekitar mereka. Oleh karena itu, untuk mewujudkan hal tersebut maka dalam proses pendidikan setiap manusia tak dapat terlepas dari kegiatan belajar. Belajar adalah suatu kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Namun, dalam berhasil atau tidaknya pencapaian dalam tujuan pendidikan akan tergantung pada proses belajar siswa, baik saat siswa berada di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Jika proses belajar yang dialami oleh siswa berlangsung dengan optimal, maka tujuan pendidikan juga akan tercapai dengan optimal.

Menurut Muhammad Thobroni (2013:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar yaitu apabila seseorang telah belajar maka akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai sebuah hasil yang dicapai siswa dalam menerima pengetahuan atau wawasan sesuai dengan tingkat kematangannya. Setiap hasil yang diperoleh dalam pembelajaran juga berbeda-beda, hal ini disebabkan karena tingkat kemampuan siswa berbeda. Disamping itu, setiap siswa pasti menginginkan hasil belajar yang maksimal sehingga mampu berhasil dan mendapatkan prestasi yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pra penelitian di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung diketahui bahwa hasil belajar yang di dapatkan siswa meunjukkan hasil yang bervariasi yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester siswa, dimana standart KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu dengan nilai 78. Terdapat sebagian siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dan masih ada yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kauman belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang maksimal.

Menurut Slameto (2013:54-72) menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kedisiplinan belajar. Menurut Pupuh

(2010:14) menyatakan bahwa disiplin merupakan suatu kesadaran untuk seseorang melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan seluruh peraturan yang berlaku dengan rasa tanggung jawab dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Kedisiplinan belajar yang tinggi dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi. Siswa dengan tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi serta dengan penuh kesadaran akan melakukan tugasnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar, misalnya dengan mengerjakan tugas dengan tepat waktu serta mematuhi segala peraturan yang berlaku. Disamping itu, penanaman sikap disiplin pada siswa akan dapat menumbuhkan cara berpikir siswa, menata dan menentukan sendiri tingkah lakunya sesuai dengan kaidah sosial. Dengan adanya kedisiplinan maka siswa dapat memperoleh penyesuaian pribadi, sosial dan institusional yang lebih baik. Sedangkan kedisiplinan belajar siswa dikatakan menurun dapat dilihat ketika siswa tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pra penelitian di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas VIII tergolong belum maksimal. Hal tersebut dapat diketahui dari perilaku belajar siswa yang kurang antusias dalam memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu, di dalam kelas pasti terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Banyak dijumpai juga siswa yang telat masuk saat jam pembelajaran sudah dimulai.

Selain faktor kedisiplinan belajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar siswa adalah lingkungan teman sebaya. Selain guru dan orang tua siswa sebagai lingkungan utama yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu teman sebaya. Menurut Leka Irma (2025:127-132) teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa, teman sebaya diibaratkan sebagai lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama dan saling menghargai satu sama lain. Bahkan kelompok teman sebaya juga memiliki pengaruh yang lebih kuat daripada orang tua. Dalam memilih teman sebaya akan memberikan pengaruh bagi kehidupan kedepannya baik pengaruh positif maupun negatif. Terdapat kelompok siswa yang terbiasa melanggar peraturan sekolah dan kelompok siswa yang berprestasi. Kelompok siswa yang gemar melanggar peraturan sekolah akan melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran salah satunya yaitu bolos dan bermain. Sedangkan kelompok siswa yang berprestasi mereka akan lebih senang menghabiskan waktunya untuk mengikuti pembelajaran di ruang kelas dan membaca buku di perpustakaan. Dari hal tersebut maka dapat berdampak pada hasil belajar yang diperoleh oleh setiap siswa akan berbeda.

Seperti halnya dengan yang terjadi di SMPN 2 Kauman Tulungagung, dimana saat guru sedang menyampaikan materi banyak dijumpai siswa yang asyik mengobrol dengan teman yang lainnya. Hal tersebut dimulai dari siswa yang membuka pembicaraan dan diikuti dengan beberapa siswa lainnya. Tidak hanya itu, bahkan sering juga dijumpai siswa yang bolos saat jam pelajaran akibat ajakan dari temannya. Permasalahan yang terjadi terkait pergaulan teman sebaya menjadi salah satu permasalahan yang harus diperhatikan oleh guru maupun orang tua siswa. Hal tersebut dilakukan karena pergaulan teman sebaya belum sepenuhnya memberikan pengaruh yang baik. Hal ini juga dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan belum tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Dengan adanya disiplin belajar yang tinggi dan lingkungan teman sebaya yang mendukung, maka hasil belajar siswa akan meningkat dan begitu pula sebaliknya jika disiplin belajar rendah dan lingkungan teman sebaya kurang mendukung, maka hasil belajar siswa juga akan rendah. Sehingga kedua faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut mempunyai peran yang cukup besar dalam kegiatan belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Menurut Nana Syaodih dalam Asep & Baharuddin (2014:8) penelitian *Ex-post Facto* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat suatu peristiwa yang telah berlangsung dan kemudian diamati tentang faktor-faktor penyebab terjadinya hal tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Kauman Tulungagung yang berjumlah 354 siswa, yang terdiri dari 10 kelas. Berdasarkan perhitungan sampel menurut Arikunto (2006:134) apabila subjek penelitian lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 15%-25%. Dari pendapat tersebut, maka peneliti mengambil jumlah sampel sebesar 25%, sehingga sampel yang didapatkan adalah 89 siswa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling*. Menurut Sugiyono (2018:138) teknik *proporsional random sampling* adalah teknik

pengambilan sampel yang dimana semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya. Maka peneliti akan mengambil sampel mulai dari kelas VIII A sampai kelas VIII J, karena dianggap sudah mampu memberikan data yang dibutuhkan. Dari ukuran sample yang telah diketahui, maka selanjutnya peneliti menemukan perwakilan dari tiap kelas populasi yang dijadikan sampel. Dari perhitungan jumlah sampel secara proporsional setiap kelas, maka didapatkan 8-9 anak yang dijadikan sampel di setiap kelasnya.

Data diperoleh menggunakan tes data dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sebelum dilakukan penelitian. Setelah pengambilan data, sebelum dianalisis dengan uji t dan uji F, dilakukan uji prasyarat yaitu uji linieritas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kauman. Hasil penelitian kuantitatif dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari variabel bebas (kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya) yaitu dari hasil perhitungan angket atau kuesioner. Sedangkan data dari variabel terikat (hasil belajar) diperoleh dari nilai raport semester ganjil kelas VIII pada mata pelajaran IPS.

Hasil dari uji prasyarat dalam penelitian ini terdiri dari 1) uji linieritas, hasil dari uji linieritas menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki hubungan linier terhadap variabel terikat. Ditunjukkan dengan nilai *sig. Deviation from Linearity* pada variabel kedisiplinan belajar sebesar  $0,076 > 0,05$  dan nilai *sig. Deviation from Linearity* pada variabel lingkungan teman sebaya sebesar  $0,784 > 0,05$ . 2) uji normalitas, dari hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi *Unstandardized Residual* pada uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar  $0,200 > 0,05$ . 3) uji heteroskedastisitas, uji heteroskedastisitas dengan hasil nilai signifikansi sebesar  $0,347 > 0,05$ , dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kedua variabel independen (kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya) tidak terjadi heteroskedastisitas. 4) uji multikolinearitas, uji multikolinearitas dengan hasil nilai VIF sebesar  $1,273 < 10$ , dari hasil tersebut diketahui bahwa variabel kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya tidak terjadi multikolinearitas.

Selanjutnya dari hasil analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji t

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.946	2.007		29.873	.000
	Kedisiplinan Belajar	.060	.020	.225	3.012	.003
	Lingkungan Teman Sebaya	.248	.028	.661	8.867	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber Data: Pengolahan data SPSS 23.0, Maret 2024*

Berdasarkan hasil uji SPSS 23.0 dengan output yang telah disajikan pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta 59,946 dan koefisien regresi variabel kedisiplinan belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,060 dan variabel kelompok teman sebaya ( $X_2$ ) sebesar 0,248. Sehingga apabila dimasukkan dalam persamaan regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 59,946 + 0,060 X_1 + 0,248 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Hasil belajar

$X_1$  : Kedisiplinan belajar

$X_2$  : Lingkungan teman sebaya

Pengujian dengan model analisis regresi linier berganda secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (hasil belajar). Untuk menguji pengaruh tersebut dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan membandingkan nilai  $\text{sig} < 0,05$  dan membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai signifikansi untuk variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,003 dan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 3,012. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada  $df = 89 - 3 = 86$  dengan taraf signifikansi 0,05 bernilai 1,662. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} 3,012 > 1,662 (t_{\text{tabel}})$ . Nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari nilai 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian

berarti ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Kauman Tulungaung.

Sedangkan nilai signifikansi untuk variabel lingkungan teman sebaya sebesar 0,000 dan  $t_{hitung}$  sebesar 8,867. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada  $df = 89 - 3 = 86$  dengan taraf signifikansi 0,05 bernilai 1,662. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$   $8,867 > 1,662$  ( $t_{tabel}$ ). Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian berarti ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Kauman Tulungaung.

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah ada pengaruh variabel independen (kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya) secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel dependen (hasil belajar). Untuk menguji pengaruh tersebut dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan membandingkan nilai  $sig < 0,05$  dan membandingkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Berikut merupakan hasil uji dengan menggunakan SPSS 23.0 :

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147.902	2	73.951	71.533	.000 <sup>b</sup>
	Residual	88.907	86	1.034		
	Total	236.809	88			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Kedisiplinan Belajar

Sumber Data: Pengolahan data SPSS 23.0, Maret 2024

Berdasarkan hasil uji SPSS 23.0 dengan output yang telah disajikan pada tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 71,533 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai  $f_{tabel}$  pada  $df1 = 3 - 1 = 2$  dan  $df2 = 89 - 3 = 86$  dengan taraf signifikansi 0,05 bernilai 3,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$   $71,533 > 3,10$  ( $t_{tabel}$ ). Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar.

untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabel terikatnya. Uji koefisien determinasi dilakukan

dengan bantuan program SPSS 23.0. Hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 <sup>a</sup>	.625	.616	1.017

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Kedisiplinan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber Data: Pengolahan data SPSS 23.0, Maret 2024*

Berdasarkan hasil uji SPSS 23.0 dengan output yang telah disajikan pada tabel 3 dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,790. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,625 ini menunjukkan bahwa variabel bebas (kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya) mampu menjelaskan variabel terikat (hasil belajar) sebesar 62,5%, sedangkan sisanya 37,5% dipengaruhi atau dijelaskan dengan variabel lain yang tidak sedang diteliti.

## **Pembahasan Pengaruh**

### **Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Kauman**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung. Hal ini berarti semakin baik kedisiplinan belajar maka akan semakin bertambah pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Dimana hasil dari penelitian ini diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,012 dan nilai signifikansinya sebesar 0,003. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada  $df = 89 - 3 = 86$  dengan taraf signifikansi 0,05 bernilai 1,662. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$   $3,012 > 1,662$  ( $t_{tabel}$ ). Nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari nilai 0,05 yang berarti  $H_{a1}$  diterima.

Dari hasil perhitungan di atas diperkuat dengan teori Slameto (2013:54) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari sekolah yaitu salah satunya kedisiplinan. Disiplin menurut Cece Wijaya dan Tabrani (1994:18) merupakan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sebagaimana ditetapkan oleh norma dan

peraturan yang berlaku. Jika dikaitkan dengan kegiatan sekolah, disiplin akan memberikan andil dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2013:67) bahwa agar siswa belajar lebih maju, maka siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang baik maka mereka cenderung akan dapat belajar lebih maju dan mendapat hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lathifah Al Khumaero dan Sandy Arief (2017:707) bahwa semakin baik disiplin siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang di dapatkan oleh siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar. Kedisiplinan belajar memegang peran yang penting dalam mencapai hasil belajar siswa yang baik, pada dasarnya hasil belajar merupakan akibat dari belajar yang disiplin. Apabila dalam diri siswa sudah tertanam kedisiplinan belajar yang baik, maka ketekunan dalam diri mereka akan meningkat. Sebaliknya, apabila siswa belum mampu menanamkan kedisiplinan yang baik, maka ketekunan dan kepatuhan juga akan kurang baik sehingga akan berdampak pada hasil belajarnya.

### **Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Kauman**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung. Hal ini berarti semakin baik lingkungan teman sebaya maka akan semakin bertambah pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Dimana hasil dari penelitian ini diperoleh nilai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,867 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada  $df = 89 - 3 = 86$  dengan taraf signifikansi 0,05 bernilai 1,662. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} 8,867 > 1,662$  ( $t_{tabel}$ ). Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05 yang berarti  $H_{a2}$  diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori yang disampaikan oleh Slameto (2013:60) bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan teman sebaya. Menurut Slavin (2011:11) lingkungan teman sebaya adalah suatu interaksi antara orang-orang yang didalamnya memiliki usia dan status yang sama. Lingkungan teman sebaya yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu pula sebaliknya teman sebaya yang buruk pasti juga berpengaruh buruk terhadap diri siswa. Begitu pula dalam belajar jika siswa berada pada lingkungan teman sebaya yang baik seperti rajin belajar maka siswa juga dapat belajar

dengan baik, hal tersebut juga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun sebaliknya, jika siswa berada pada lingkungan teman sebaya yang buruk seperti suka bolos, keluyuran, dan malas belajar maka akan menyeret siswa ke ambang bahaya dan pastilah belajarnya jadi berantakan, hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azie Nurnazathul dan Oknaryana (2021:622) menyatakan bahwa jika lingkungan teman sebaya positif maka hasil belajar siswa akan meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada hasil belajar. Apabila siswa memiliki lingkungan teman sebaya yang baik seperti memberikan dukungan dalam belajar serta membagikan antusias kepada teman yang lain, hal ini akan berdampak baik kepada hasil belajar yang akan didapatkan siswa. Sebaliknya apabila siswa memiliki teman sebaya yang kurang baik maka akan berdampak buruk kepada hasil belajar yang akan didapatkan siswa.

### **Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung. Dimana hasil dari penelitian ini diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 71,533 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai  $f_{tabel}$  pada  $df_1 = 3 - 1 = 2$  dan  $df_2 = 89 - 3 = 86$  dengan taraf signifikansi 0,05 bernilai 3,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} 71,533 > 3,10$  ( $t_{tabel}$ ). Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05 yang berarti  $H_{a3}$  diterima.

Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,625 atau 62,5%. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan besarnya sumbangan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa kedua variabel bebas (kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya) mampu menjelaskan variabel terikat (hasil belajar) sebesar 62,5%, sedangkan sisanya 37,5% dipengaruhi atau dijelaskan dengan variabel lain yang tidak sedang diteliti.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori Slameto (2013:54-72) bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu *pertama* faktor internal, seperti faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian,

minat, dll), dan faktor kelelahan. *Kedua*, faktor eksternal yaitu faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, dll), faktor sekolah (metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin siswa, dll), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, media massa, dll). Kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya dapat digolongkan kedalam faktor sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ita Dwi Arista (2018:307) menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel disiplin belajar dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Artinya jika disiplin belajar siswa ditingkatkan dengan teman sebaya yang mempunyai pengaruh positif maka dapat meningkatkan nilai siswa. Sebaliknya apabila disiplin belajar siswa rendah dan sekumpulan teman yang memiliki pengaruh negatif dapat menurunkan hasil belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada hasil belajar. Apabila siswa dapat disiplin dalam berbagai tindakannya dan mereka berada pada lingkungan teman sebaya yang baik untuk melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat seperti tekun dalam melakukan kegiatan belajar, taat pada peraturan yang ada dan saling mendukung dalam kegiatan yang positif maka hal ini akan sangat mempengaruhi hasil belajar sehingga mereka akan berlomba untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung. Hal ini berarti semakin baik kedisiplinan belajar maka akan semakin bertambah pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,012 > 1,662$  ( $t_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari nilai 0,05.
2. Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung. Hal ini berarti semakin baik lingkungan teman sebaya maka akan semakin bertambah pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan

perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $8,867 > 1,662$  ( $t_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05.

3. Variabel kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung. Hal ini berarti semakin baik kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya maka akan semakin bertambah pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Dibuktikan dengan perolehan nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $71,533 > 3,10$  ( $t_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis *ketiga* dalam penelitian ini dapat diterima.

Koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,625 ini menunjukkan bahwa variabel bebas (kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya) mampu menjelaskan variabel terikat (hasil belajar) sebesar 62,5%, sedangkan sisanya 37,5% dipengaruhi atau dijelaskan dengan variabel lain yang tidak sedang diteliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arista, Ita Dwi. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6, no. 3 (2018). <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n3.p%p>.
- Faturrohmah, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika, 2010.
- Irma, Leka. "The Impact of Peer Relations in the Academic Process among Adolescents" 6, no. 1 (2015).
- Khumaero, Lathifa, dan Sandy Arief. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar." *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 3 (2017). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Nurnazathul, Azie dan Oknaryana. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Ecogen* 4, no. 4 (30 Desember 2021): 622. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i4.12774>.
- Saepul Hamdi, Asep, dan E. Bahrudin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Slavin, R.e. *Psikologi Pendidikan dan Praktik*. Jakarta: Indek Permata Putri Media, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Thobroni dan Aif Mustafa, Muhammad. *Belajar & Pembelajaran pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Wijaya, Cece, dan Tabrani Rusyan. *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.